

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lagu merupakan sebuah karya seni yang dibuat atau diciptakan oleh manusia. Biasanya digunakan untuk hiburan ataupun sarana untuk mengekspresikan dan mengungkapkan isi hati. Dengan menggunakan lagu, banyak sekali orang yang berusaha untuk mengatakan sesuatu atau menyampaikan pesan dari lubuk hatinya kepada seseorang. Selain itu, orang – orang juga dapat menuangkan curahan hati tentang perasaan yang terpendam, seperti rasa ingin marah, rasa lelah, rasa takut, ataupun rasa ketika jatuh cinta ke dalam sebuah lagu.

Emosi atau cerita seseorang dapat dituangkan ke dalam lirik lagu. Lirik yang dituliskan dalam sebuah lagu merupakan rangkaian kata yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, baik secara tersurat maupun secara tersirat atau tersembunyi. Lirik terdiri dari beberapa bait dan memiliki bagian *chorus* yang jika disatukan dengan musik, maka akan membentuk sebuah lagu.

Untuk menyampaikan sebuah pesan ataupun menyampaikan isi hati, di dalam penulisan sebuah lirik lagu biasanya tidak hanya menggunakan kata – kata biasa pada umumnya, melainkan juga menggunakan suatu gaya bahasa. Hal ini dilakukan agar bahasa yang digunakan dan dituliskan dalam sebuah lirik tidak terdengar kaku, biasa saja, dan tidak menarik. Gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah lagu juga bisa

berbagai macam dan tidak hanya satu gaya bahasa saja. Penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu tidak hanya terdapat pada lagu Indonesia saja, namun di negara lain juga, contohnya negara Korea.

Di Indonesia saat ini sedang banyak sekali orang, dari yang muda hingga yang tua, yang sangat menyukai budaya Korea. Mulai dari drama atau filmnya, *make up* atau *skincare*nya, gaya berpakaian atau *fashion*nya, makanannya yang khas, dan juga musiknya atau yang biasanya dikenal sebagai *KPOP*. Banyak orang, terutama anak – anak muda yang menyukai *boygroup* atau *girlgroup KPOP*, seperti *BTS*, *Red Velvet*, *EXO*, dan juga *Twice*. Akan tetapi, tidak hanya *group*nya saja yang banyak disukai. Banyak juga orang yang menyukai penyanyi – penyanyi solo yang berbakat, seperti *IU*, *Chungha*, *Lee Hi*, dan juga *HYNN*.

HYNN merupakan sosok penyanyi muda yang sangat berbakat. Meskipun ia belum terlalu terkenal seperti *IU*, namun kemampuan bernyanyinya patut diapresiasi. Suaranya yang merdu dan mampu mencapai nada – nada tinggi dengan baik, serta lagu – lagunya yang indah didengar membuat banyak orang jatuh cinta akan suara dan lagu – lagunya . Lirik lagu – lagunya pun juga sangat indah dan menyentuh, serta sangat *relate* dengan kehidupan para pendengarnya.

HYNN juga menyanyikan lagu – lagunya dengan penuh perasaan, sehingga semua orang yang mendengarkannya pun juga dapat ikut merasakan apa yang ingin ia sampaikan melalui lagunya. Tidak hanya menggunakan kata – kata biasa, lirik lagu – lagu perempuan kelahiran 1998 ini mengandung beberapa jenis gaya bahasa yang membuatnya semakin indah dan menarik. Gaya bahasa atau bahasa figuratif menurut Waluyo (dalam Rokhmansyah, 2014: 21) adalah bahasa yang digunakan oleh seorang

penulis untuk menyatakan sesuatu secara tidak biasa, yakni mengungkapkan makna kata secara tidak langsung atau bahasanya memiliki makna kias atau lambang. Penggunaan kata – kata pengganti untuk menggambarkan sesuatu agar pesan yang ingin disampaikan terkesan tersirat dan tersembunyi, namun tetap terdengar indah.

Akan tetapi tidak semua orang dapat memahami makna dari setiap lirik yang dinyanyikan oleh HYNN (박혜원). Apalagi banyak juga orang Indonesia yang tidak mengerti bahasa Korea, tetapi menyukai lagu – lagu Korea. Kebanyakan orang hanya menikmati suara dan alunan musik dari lagunya saja. Padahal di dalam lagu – lagu yang dinyanyikan dan dipopulerkan oleh HYNN terdapat lirik – lirik yang memiliki makna tersendiri dan juga terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan melalui lagu – lagu tersebut.

Para penulis lirik lagu HYNN, seperti 못말 (*Motmal*) , 키야 (*Kiya*), *K.imazine*, 캥거루 (*Kangaroo*), *Jung Seunghwan*, *Ahn Hyojin*, *Oh Seonghoon*, *Yeolmae*, *Kim Hyojin*, dan *SOOP* menggunakan beberapa jenis gaya bahasa dalam lagu – lagunya, serta kata – kata atau frasa atau kalimatnya memiliki makna yang bukan sebenarnya atau tidak secara harfiah, agar lebih indah saat didengarkan. Gaya bahasa atau majas juga memerlukan sedikit lebih banyak kreativitas (Ortony, 1993: 2), oleh karena itu, dengan menggunakan beberapa macam gaya bahasa tersebut dan pilihan kata yang tepat, lirik lagu – lagu akan lebih terkesan menarik, tidak biasa, dan terasa lebih menyentuh hati. Dengan begitu, sebagai pendengar dan penikmat lagu – lagunya , harus memahami dengan baik setiap lirik yang dinyanyikan, agar bisa mengetahui makna dan juga pesan apa yang ingin disampaikan oleh HYNN melalui lagu yang ia nyanyikan.

Peneliti tertarik dan ingin meneliti dan menganalisis lirik lagu – lagu yang dipopulerkan oleh *HYNN* (박혜원) karena lirik lagu – lagunya mengandung berbagai macam gaya bahasa, khususnya metafora, hiperbola, dan personifikasi, dan juga lirik – liriknya penuh arti yang mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi di dalam lirik lagu-lagu *HYNN*?
2. Bagaimanakah makna yang terkandung dalam gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi di dalam lirik lagu-lagu *HYNN*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi yang terdapat dalam lirik lagu – lagu milik *HYNN*.
2. Menjelaskan makna yang terkandung dalam gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi di dalam lirik lagu-lagu *HYNN*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pembelajaran mengenai makna konotatif atau gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi yang terkandung di dalam lirik lagu, khususnya yang berbahasa Korea.

Kemudian secara praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembaca untuk menerapkan atau menggunakan kata – kata yang bermakna konotatif atau

mengandung gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi di dalam percakapan dan kehidupan sehari – hari, baik secara lisan maupun tulisan.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan fakta secara aktual, faktual, dan sistematis dari suatu fenomena yang diteliti. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif mengkaji suatu fenomena secara lebih rinci (Siyoto dan Sodik, 2015: 11).

Tahapan – tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data – data yang berupa lirik – lirik dari lima lagu *HYNN*.
2. Mengumpulkan jenis – jenis gaya bahasa yang digunakan di dalam lirik lagu – lagu tersebut.
3. Mengelompokkan berdasarkan gaya bahasa yang digunakan.
4. Menganalisis makna yang terdapat pada setiap lirik yang mengandung gaya bahasa.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti peroleh melalui sumber yang sudah ada, yakni lirik lagu – lagu *HYNN* pada situs *Melon* dan juga dengan *music videonya*. Di dalam penelitian ini, terdapat lima lagu *HYNN* yang akan diteliti. Lagu pertama adalah *Bad Love* (차가워진 이 바람엔 우리가 써있어) (*chagawojin i baramen uriga sseoisseo*) yang dirilis pada tanggal 12 November 2019. Lagu ini ditulis oleh 못말

(*Motmal*) , dan 키야 (*Kiya*). Lagu ini merupakan salah satu single dalam album ‘Bad Love’ yang masih lumayan dikenal orang karena dapat mencapai posisi 30 dalam *Gaon Chart Korea*. Banyak pendengar yang mengatakan bahwa lagu ini merupakan lagu yang bagus dan mereka menyukai lagu ini (*Melon Chart*, 2019).

Lagu kedua adalah *The Lonely Bloom Stands Alone* atau 시든 꽃에 물을 주듯 (*Sideun kkoche mureul judeut*) yang dirilis pada tanggal 31 maret 2019. Lagu ini ditulis oleh 못말 (*Motmal*), 키야 (*Kiya*), dan *K.imazine*. Lagu ini merupakan single yang cukup populer karena sempat mencapai posisi 7 dalam *Gaon Chart Korea*. Para pendengarnya pun memberikan respon positif dengan menulis komentar pada laman *Melon Chart*, mengatakan bahwa *HYNN* memiliki bakat bernyanyi yang luar biasa sampai mereka merasa merinding saat mendengarkan lagu ini (*Melon Chart*, 2019). Selain itu, ada banyak pula *idol – idol* terkenal yang meng-*cover* lagu ini, seperti *Baekhyun EXO*, *Wendy Red Velvet*, dan *Solji EXID*.

Lagu ketiga adalah *With and Without You* atau 그대 없이 그대와 (*Geudae eopsi geudaewa*) yang ditulis oleh *Jung Seunghwan* dan *Ahn Hyojin*, dan dirilis pada tanggal 21 Januari 2021. Single ini cukup populer karena mampu mencapai posisi 35 dalam *Gaon Chart Korea*. Respon yang diberikan para pendengarnya pun cukup baik. Para pendengar berkata bahwa mereka jatuh cinta pada lagu ini dan lagu ini merupakan sebuah karya yang luar biasa karena liriknya sangat menyentuh hati (*Melon Chart*, 2021).

Lagu keempat adalah *Last Train* atau 막차 (*Makcha*) yang ditulis oleh *HYNN* (박혜원 *Park Hyewon*) sendiri bersama dengan *캥거루 Kangaroo* dan 키야 *Kiya*. Lagu ini termasuk ke dalam album *Bad Love* yang dirilis pada tanggal 12 November 2019.

Banyak pendengar yang sangat menyukai lagu ini, bukan hanya karena liriknya yang menyentuh, namun juga karena suara *HYNN* yang hangat dan merdu. Bahkan, ada pendengar yang berkata bahwa ia sampai menangis saat mendengarkan lagu ini (*Melon Chart*, 2019). Akan tetapi, lagu ini kurang populer karena hanya mencapai posisi 161 dalam *Gaon Chart Korea*.

Lagu kelima adalah *Let Me Out* yang dirilis pada tanggal 28 Desember 2018. Lirik lagu ini ditulis oleh *Oh Seonghoon*, *Yeolmae*, *Kim Hyojin*, dan *SOOP*. Single ini merupakan single debut dari *HYNN*. Namun sayangnya lagu ini tidak masuk dalam *Gaon Chart Korea*. Akan tetapi, lagu ini juga mendapat respon yang cukup baik dari para pendengarnya. Para pendengar berkata bahwa mereka sangat menyukai lagu ini sejak awal rilis. Bahkan pendengar yang mengatakan bahwa ia sangat menyukai lagu ini sampai ia tidak ingin mendengarkan lagu lain (*Melon Chart*, 2018).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan lirik – lirik dari kelima lagu *HYNN* dan menonton *music videonya*, serta video dari lirik lagu – lagu yang akan diteliti.

1.7 Sistematika Penyajian

Skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, yang mencakup

Bab 1 berisi penjelasan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat, metode yang digunakan, serta sistematika penulisan yang dilakukan dalam penulisan ini.

Bab 2 berisi penjelasan tentang landasan teori yang digunakan dalam penulisan. Teori – teori tentang stilistika dan gaya bahasa metafora, personifikasi, dan hiperbola akan dijelaskan dan dibahas dalam bab ini.

Bab 3 berisi hasil dari analisis dan pembahasan lirik lagu yang mengandung gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi.

Bab 4 berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis.

